

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini penulis menyimpulkan ada beberapa bentuk dan perubahan yang dialami oleh responden dengan menggunakan penerapan koping stres, adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Tingkatan stres yang dialami oleh para responden yaitu mulai dari stres tingkat 1 hingga stres tingkat 4, dilihat dari tingkatan stres tersebut responden mengalami dampak stres yang tidak baik seperti responden mudah marah, pikiran yang tidak stabil serta emosional yang tidak bisa dikendalikan. Bentuk bentuk stres yang dipengaruhi oleh responden meliputi beberapa faktor diantaranya: stres internal yang disebabkan oleh kurangnya dukungan dari keluarganya sendiri, stres eksternal meliputi adanya pandangan sebelah mata dari masyarakat dan dapat perlakuan yang kurang baik dari masyarakat itu sendiri, tak hanya faktor eksternal saja kurangnya respon yang baik pun dapat menyebabkan seseorang mengalami stroke. Respon ini meliputi *pertama*,

respon kognitif yang meliputi banyaknya pertanyaan pada diri sendiri yang mengalami tekanan ujian ini sehingga menyebabkan responden tersebut mengalami pusingnya kepala dan kurangnya konsentrasi dalam melakukan beberapa hal. *Kedua*, respon emosi yang diakibatkan adanya tekanan dari beberapa pihak sehingga responden mengalami respon emosi yang tidak baik yaitu mudah marah dan menangis sehingga respon emosi tersebut tidak stabil. *Ketiga*, respon tingkah laku, pada respon ini responden mengalami beberapa bentuk stres yaitu perasaan tidak terima dengan keadaan tersebut sehingga responden sering bertengkar dan mudah terkejut.

2. Jenis coping stres yang digunakan responden yaitu *problem focus coping*, dan *emotional focus coping*. Adapun perubahan-perubahan yang dialami oleh setiap responden diantaranya: 1) Responden RA : lebih berpikir rasional, sudah paham cara merawat pasien stroke, dapat mengontrol emosi dengan baik. 2) Responden MY: lebih memilih menyendiri untuk menghindari cibiran masyarakat, dapat mengontrol emosinya, dan lebih mengerti cara merawat pasien stroke. 3) Responden YY: baik dalam membagi waktu dalam merawat pasien stroke, dapat mengontrol

emosinya dengan baik. 4) Responden MA: dapat mengontrol emosinya dengan baik, lebih sabar.

Dalam penggunaan jenis koping ini responden tidak sepenuhnya mengalami perubahan stres yang awalnya negative menjadi stres positif yang dikarenakan kurang efektifnya penggunaan jenis koping ini dalam menangani stres pada kasus tersebut.

## **B. Saran**

### **1. Bagi keluarga responden**

Diharapkan keluarga dapat membantu dalam pemberian motivasi kepada responden sehingga dapat memaknai setiap tindakannya agar tidak mengalami stres yang berkepanjangan. Tidak hanya itu pihak keluarga saling bekerja sama dalam merawat pasien stroke sehingga membantu meyakini pasien stroke agar dapat sembuh kembali.

### **2. Bagi masyarakat**

Dapat menjaga lisannya sebelum berpikir karena kita tidak tahu kapan dan bagaimana perasaan seseorang dapat tersinggung sehingga mengakibatkan sakit hati., sebagai masyarakat yang baik kita saling membantu dalam keadaan apapun agar tak ada orang lain yang merasa

dirugikan, dan berilah motivasi terbaik kepada keluarga  
atau pasien stroke.

## DAFTAR PUSTAKA

Adika, *Kesehatan Mental Cegah Stroke Sejak Dini*, (Yogyakarta:Pustaka Muslim).

Andri Hakim, *Hipnoterapi cara tepat dan cepat mengatasi stress, fobia, trauma dan gangguan mental lainnya*, (Jakarta Selatan: Transmedia Pustaka, 2010)

Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups* (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), Cet. Ke-2.

Hawari, *Al-Quran Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, (Jakarta: Dan Bankti Prima Yasa 1997)

Kathryn Geldard dan David Geldard, *Konseling Keluarga*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011).

Kholil Lur Rochman, *Kesehatan Mental*. (Purwokerto, STAIN Press, 2010), Cet, Ke-1.

KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh), *Program Kota Tanpa Kumuh Rencana Penataan Lingkungan Permukiman (RPLP)*

National Safety Council, *Manajemen Stres*, (Jakarta: EGC, 2003), Cet. Ke-1

Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif* (Jakarta:Bumi Aksara,2010)

Rasmun, *Keperawatan Kesehatan Mental Psikiatri Terintegrasi dengan Keluarga*, (Jakarta:PT Fajar Interpratama)

Siswanto, kesehatan mental (yogyakarta:ANDI,2007).

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013)

Tim keperawatan PK.St.Carolus, *60 hal tentang perawatan stroke di rumah*, (Jakarta: Gaia, 2014)

Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konselin*,(Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2011.

Triantoro Safara, Nofrans Eka Saputra, *Manajemen Emosi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009)

Wiwini Hendriani, *Resiliensi Psikologis* (Jakarta Timur: PRENADAMEDIA GROUP, 2019)

Zulfan Saam, Sri Wahyuni, *Psikologi Keperawatan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).

## **Skripsi**

Mahfudoh, *Logoterapi Untuk Mengatasi Stress Pada Pasien Rawat Inap Akibat Kecelakaan Lalu Lintas*, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah UIN SMH Banten.

Nur Yahya, *Hubungan Intensitas Shalat Dhuha Terhadap Coping Stres Siswa Menghadapi Ujian Nasional*, (Study kasus di SMP Muhammadiyah 03 Bangsri Jepara), Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Wali Songo, 2015.

Rida Darotin, Nurdiana, Tina Handayani Nasution, *nalisis factor predictor mortalitas stroke hemoragik di rumah sakit daerah dr. Soebandi Jember*, *Nurseline Journal*, Vol.2 No.2, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya

Rika Apriyani, *Stres dan Koping Mahasiswa yang sedang Menulis Skripsi*, (Studi Kasus di Fakultas Dakwah dan Adab IAIN SMH Banten 2016).

Septiyarini, *Stress dan Strategi coping pada petani perempuan*, 17 Oktober 2013.

## **Internet**

Cintya Agreayu, Yuliami, Susila Sastri, *Gambaran Faktor Risiko dan Tips Stroke pada Pasien Rawat Inap di Bagian Penyakit Dalam RSUD Kabupaten Solok Selatan Periode 1 Januari 2010-31 Januari 2012*, Jurnal Kesehatan Andalan, 2013:2(2).

Siti Maryam, *Strategi Coping:Teori dan Sumberdayanya*, Jurnal Konseling Andi Matapa, Vol.1, No. 2 Agustus 2017.

Responden RA, 32 Th, saat melakukan konseling individu, *Catatan Pribadi*

Responden MY, 17 Th, Saat melakukan konseling individu, *Catatan Pribadi*.

Responden YY, 31 Th, Saat melakukan konseling individu, *Catatan Pribadi*.

Responden MA, 57 Th, Saat melakukan konseling individu, *Catatan Pribadi*.







## Lampiran 3



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN  
FAKULTAS DAKWAH**

Jl. Jend. Sudirman No. 30 Serang 42118 Telp. (0254) 200323, 208849

Nomor : 139 /Un.17/F.IV/PP.00.9/01/2020  
Lampiran : -  
Hal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepada Yth;  
**Kepala Desa Teritih, Kec. Walantaka**  
di-  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten menerangkan bahwa:

Nama	: Siti Hadijah Larashati
NIM	: 161340109
Fakultas/ Jurusan	: Dakwah/ Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Semester	: VIII (Delapan)
Tahun Akademik	: 2019-2020

Adalah benar mahasiswa yang sedang melakukan penelitian untuk penulisan skripsi yang berjudul:

*“Koping Stres Pada Keluarga Pasien Stroke (Studi di Desa Teritih Kec. Walantaka Kota Serang)”*

Demi kebenaran akademis, kami memberikan tugas Penelitian dan mohon Bapak/Ibu untuk membantu memberikan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

Demikian, atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Serang, 22 Januari 2020

An. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Kelembagaan



Dr. Hj. Umimatul Hasanah, M. Ag

NIP. 19700529 199603 2 001

## Lampiran 4

**Data Responden****Responden ke-1**

## A. subyek responden (Anak)

1. Inisial : RA
2. Usia : 32 Tahun
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Pekerjaan : Pegawai Instansi

## B. Orang tua Stroke

1. Inisial : SH
2. Usia : 43 Tahun
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Kondisi sekarang : Kondisi saraf sebelah kiri kurang berfungsi setengah mati

**Responden ke-2**

## A. subyek responden (Anak)

1. Inisial : MY
2. Usia : 17 Tahun
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Pekerjaan : Pelajar SMA

## B. Orang tua Stroke

1. Inisial : LN
2. Jenis kelamin : Perempuan

3. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
4. Kondisi sekarang: Kondisi saraf sebelah kiri kurang berfungsi setengah mati dan tak lancar berbicara

### **Responden ke-3**

#### A. subyek responden (Anak)

1. Inisial : YY
2. Usia : 31 Tahun
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Pekerjaan : Karyawan pabrik

#### B. Orang tua Stroke

1. Inisial : MM
2. Jenis kelamin : Laki-laki
3. Pekerjaan : pedagang asongan
4. Kondisi sekarang : Kondisi saraf sebelah kiri kurang berfungsi setengah mati, tidak lancar berbicara, linglung.

**Responden ke-4****A. subyek responden (suami)**

1. Inisial : MA
2. Usia : 57 Tahun
3. Jenis kelamin : laki-laki
4. Pekerjaan : Koordinator lembaga Desa

**B. Pasangan Stroke**

1. Inisial : SY
2. Usia : 47 Tahun
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Kondisi sekarang : Kondisi saraf sebelah kiri kurang berfungsi setengah mati, dan linglung.

## Lampiran 5

**Pedoman Wawancara Mendalam Responden****I. Petunjuk umum**

- a. Tahap persiapan
- b. Tahap pengenalan
- c. Jelaskan tujuan dan manfaat wawancara mendalam
- d. Yngkapan terima kasih kepada responden atas ketersediaan dan waktu yang telah diluangkan untuk pelaksanaan wawancara

**II. Petunjuk wawancara mendalam**

- a. Wawancara dilakukan oleh seseorang pewawancara
- b. Responden bebas menyampaikan pengalaman dan perasaan yang dirasakannya
- c. Semua pengalaman dan perasaan yang disampaikan responden akan dijamin kerahasiaannya
- d. Wawancara ini akan di rekam menggunakan *handphone* untuk membantu dalam penulisan

### III. Pelaksanaan wawancara

#### A. Perkenalan

##### a. Identitas responden

Nama (Inisial) :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Kondisi sekarang :

#### B. Wawancara

##### 1. Stres pada saat ibu atau istri dan terkena stroke

a. Masalah-masalah apa saja yang muncul setelah salah satu anggota keluarga diketahui mengalami stroke?

b. Bagaimana penilaian dan sikap keluarga terhadap situasi yang terjadi pada pasien stroke tersebut ?

##### 2. Strategi koping

a. Bagaimana perasaan saudara ketika mengetahui salah satu anggota keluarganya mengalami stroke ?

b. Bagaimana usaha saudara untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul pada saat itu ?

c. Bagaimana usaha saudara untuk menjaga atau mengontrol diri saudara dalam menghadapi

masalah-masalah yang muncul pada salah satu keluarganya mengalami stroke ?

Lampiran 6

**Angket Tingkatan Stres**

Tingkatan Stres	Bentuk-Bentuk Akibat Stres	Kondisi Sekarang	
		Ya	Tidak
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada semangat besar.</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penglihatan tajam tidak sebagaimana mestinya.</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Energy dan gugup berlebihan, kemampuan untuk menyelesaikan masalah pekerjaan lebih dari biasanya.</li> </ul>		
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merasa lelah ketika bangun tidur</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merasa lelah</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terkadang gangguan system pencernaan</li> </ul>		
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gangguan pencernaan (sakit maag</li> </ul>		

	dan susah buang air besar)..		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nafsu makan berkurang .</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berat badan menurun.</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sering kepala pusing.</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perasaan tegang yang semakin meningkat.</li> </ul>		
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Frustrasi</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sensitiv dengan kritikan</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perasaan negatif</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak percaya diri (anti sosial)</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mudah emosional</li> </ul>		
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak mampu melakukan pekerjaan yang berat</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidur susah</li> </ul>		
6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nafas sesak</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Badan gemetar</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mudah lelah sekalipun pingsan</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Debaran jantung sangat keras</li> </ul>		